

PERBANDINGAN STRATEGI *THE POWER OF TWO* DAN STRATEGI *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Lita, Wayan Tamba
Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram
ithaangraeni95@gmail.com, wayantamba@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyak guru yang menggunakan strategi pembelajaran monoton sehingga pada proses pembelajaran seringkali dijumpai adanya siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, strategi yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan bebas mengeluarkan pendapat mereka dalam pemecahan masalah sehingga dapat meraih hasil belajar yang optimal. Maka dalam hal ini strategi yang dapat digunakan adalah strategi *the power of two* dan *cooperative script*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Perbedaan antara strategi pembelajaran *The Power of Two* dan strategi *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017. Populasi sebanyak 113 siswa dan sampel sebanyak 46 siswa. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik dengan rumus t-tes. Untuk membuktikan ada perbedaan hasil belajar siswa dilihat dari nilai $\bar{x}_1 = 80,523$ dan $\bar{x}_2 = 73,043$. Hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,707 dan nilai t_{tabel} pada taraf Signifikan 5% dengan d.b $(N_1-1)+(N_2-1) = (23-1)+(23-1) = 22+22=44$ lebih besar dari pada nilai t pada tabel ($4,707 > 2,015$), berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berbunyi: Ada Perbedaan Antara Strategi *the power of two* dan Strategi *cooperative script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penellitian ini "**signifikan**".

Kata Kunci: *Strategi The Power of Two, Cooperative Script, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Hamalik (2014: 3) mengungkapkan bahwa “pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungannya sehingga akan menimbulkan perubahan dalam diri siswa yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan. Penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia antara lain adalah masalah efektifitas, efisiensi dan standarisasi pengajaran. Hal tersebut masih menjadi masalah pendidikan di Indonesia pada umumnya. Adapun permasalahan khusus dalam dunia pendidikan yaitu: (1) Rendahnya sarana fisik, (2) Rendahnya kualitas guru, (3) Rendahnya kesejahteraan guru, (4) Rendahnya prestasi siswa.

Strategi pembelajaran adalah suatu rencana tindakan yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.

digunakan oleh guru yaitu strategi-strategi yang masih monoton, yaitu seperti strategi ceramah, dll. Adapun strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Kopang Kabupaten Lombok Tengah adalah strategi *The Power of Two* dan strategi *Cooperative Script*.

Strategi *The Power of Two* adalah salah satu bagian dari pembelajaran model kooperatif, strategi ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa belajar secara berpasangan akan lebih baik hasilnya dibanding belajar secara sendiri-sendiri. Strategi *Cooperative Script* adalah terjadi suatu kesepakatan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran dengan cara-cara yang kolaboratif seperti halnya menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial siswa.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan antara strategi pembelajaran *The Power of Two* dan strategi *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas

VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

Strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran (Darmansyah, 2010: 17). Sedangkan menurut Sudjana (2013: 147) strategi pembelajaran adalah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar. Artinya, usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel (tujuan, bahan, metode dan alat, serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti bahwa didalam penyusunan suatu strategi baru

sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan.

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar (Kunandar: 62). Sedangkan menurut Reigeluth sebagaimana dikutip Rusmono (2012: 7) menerangkan semua akibat yang terjadi dan dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan suatu metode dibawah kondisi yang berbeda merupakan hasil belajar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajaran melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, pendekatan kuantitatif digunakan untuk

mengunggap perbandingan strategi *The Power of Two* dan strategi *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa.

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang akan dilakukan. Ia merupakan landasan berpijak, serta dapat pula dijadikan dasar penilaian baik oleh peneliti itu sendiri maupun orang lain terhadap kegiatan penelitian (Margono, 2014: 100). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola *True Eksperiment* dengan bentuk *NonRandomized Pretest-Posttest Group Design*.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi A. 2006: 130). Jadi, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII yang berjumlah 113 siswa di SMPN 2 Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013: 62). Dalam penelitian ini tidak menarik sampel karena ppuulasi ang relati sedikit, sehingga seluruh poopulasi diambil sebagai subek penelitian dan penelitian ini dikatakan sebagai studi populasi.

Dalam penelitian kuantitatif kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Adapun tes yang digunakan sebanyak 25 soal *multiple choice* dengan 4 alternatif jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Sedangkan teknik analisis adalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik dengan rumus T-test.

Ada tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu : strategi *The Power Of Two* (X1), strategi

Cooperative Script (X2) hasil belajar siswa (Y).

HASIL PENELITIAN

Dalam tahap pengumpulan data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu nama siswa dan nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi *The Power of Two* dan strategi *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu didalam analisis data dilakukan sebelum penggunaan strategi *The Power of Two* sebesar 70,957 dan setelah penggunaan strategi *The Power of Two* sebesar 80,523, sedangkan sebelum menggunakan strategi *Cooperative Script* sebesar 66,087 dan setelah penggunaan strategi *Cooperative Script* sebesar 73,043. Sesuai dengan hasil perhitungan t_{test} yang diperoleh melalui analisis ternyata nilai diperoleh = 4,707 sedangkan nilai t_{test} dalam tabel dengan db $(n_1-1)+(n_2-$

$1) = (23-1) + (23-1) = 22 + 22 = 44$ dengan taraf signifikan 5% = 2,012 dengan demikian bahwa nilai t_{test}

(4,707 > 2,015). Hal ini berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima yang dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua strategi yaitu strategi *The Power of Two* dan strategi *Cooperative Script*.

Dari hasil uji t_{test} menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,707 maka berdasarkan taraf signifikan 5% dan db $(n_1-1) + (n_2-1) = (23-1) + (23-1) = 22+22 = 44$ ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang dinyatakan dalam tabel distribusi t adalah (2,015).

Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} (4,707 > 2,015), karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka penelitian ini dikatakan signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Ada Perbedaan Strategi *The Power of Two* dan Strategi *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas

VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

PEMBAHASAN

Berdasarkan kenyataan penelitian yang dilakukan, pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam ranah kognitif yaitu hasil *post-test* yang diberikan kepada dua kelas eksperimen yaitu kelas VIII A dan VIII E di SMPN 2 Kopang. Pada penelitian ini dilakukan *pre-test* dan *pos-test* pada kedua kelas yang diberi perlakuan yang berbeda yaitu strategi *The Power of Two* pada kelas A dan *Cooperative Script* di kelas E. Sebelum menghitung dengan menggunakan rumus *t-test* pada hasil akhir, perbandingan strategi *The Power of Two* dan *Cooperative Script* terlebih dahulu akan dibuktikan antara *pre-test* dan *pos-test* kedua perlakuan yakni pada startegi *The Power of Two* diperoleh nilai $\bar{x}_{O_1} < \bar{x}_{O_2}$ ($70,957 < 80,523$) dan pada *Cooperative Script* diperoleh nilai $\bar{x}_{O_1} < \bar{x}_{O_2}$ ($66,087 < 73,043$). Hal ini

membuktikan bahwa adanya perbedaan antara nilai *pre-test* dan *pos-test* pada kedua kelas.

Berdasarkan analisis data bahwa strategi *The Power of Two*

dibandingkan dengan strategi *Cooperative Script*, hal tersebut karena strategi *The Power of Two* merupakan pengembangan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan strategi *The Power of Two* menjadikan siswa tidak terlalu bergantung kepada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, dan menemukan informasi dari berbagai sumber. Sedangkan strategi *Cooperative Script* memiliki nilai rata-rata lebih rendah karena kesulitan membentuk kelompok yang solid dan dapat bekerjasama dengan baik sehingga proses diskusi tidak berjalan dengan efektif. Maka dalam hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan antara strategi *The Power Of Two* dan strategi *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa.

Dalam uji *t-test* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,707 maka

berdasarkan taraf signifikan 5% dan $d.b = 44$, ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nihil (H_0) yang dinyatakan dalam tabel distribusi t_{tabel} adalah 2,015 yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($4,707 > 2,015$), karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka penelitian ini signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) yang diajukan ditolak dan sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada Perbedaan Strategi *The Power of Two* dan Strategi *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal tersebut terbukti dengan nilai rata-rata siswa dalam kedua strategi yang diterapkan pada masing-masing kelas eksperimen berbeda.

Berdasarkan hasil analisis data pada strategi *The Power of Two* memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan strategi *Cooperative Script*, karena strategi *The Power of Two* merupakan strategi

pembelajaran yang termasuk bagian dari belajar kooperatif adalah belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang didalamnya. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata post-tes dalam penggunaan strategi *The Power of Two* 80,523 dan nilai rata-rata post-tes dalam penggunaan strategi *Cooperative Script* 73,043. Maka dalam hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi *The Power of Two* dan *Cooperative Script* pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMPN 2 Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa: “Ada Perbedaan Antara Strategi *The Power of Two* dan Strategi *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kopang Kabupaten

Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017". Selain itu penggunaan Strategi *The Power of Two* dan Strategi *Cooperative Script* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata *post-test* dalam penggunaan strategi *The Power of Two* sebesar 80,523 dan nilai rata-rata *post-test* dalam penggunaan strategi *Cooperative Script* sebesar 73,043. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu nilai t_{hitung} sebesar 4,707 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $d.b (n_1-1) + (n_2-1) = (23-1) + (23-1) = 22+22 = 44$, lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($4,707 > 2,015$), sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini *signifikan*.

SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru, Dapat meningkatkan strategi pembelajaran *The Power of Two* dan *Cooperative Script* agar siswa tidak hanya mendapatkan konsep dari teori saja tetapi dapat langsung berpikir kritis dalam pemecahan masalah yang disajikan sesuai dengan materi dan

diterapkan secara langsung, 2. Bagi siswa, Kepada para siswa diharapkan agar selalu memperhatikan penggunaan strategi dalam proses belajar sehingga hasil belajar siswa bisa tercapai, 3. Untuk para peneliti lainnya, Agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau sarana untuk mengadakan penelitian yang lebih luas dengan aspek-aspek yang belum terungkap pada penelitian ini. Selain itu peneliti lain juga dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak.

REFERENSI

- Ali, M. 2013. "*Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi*". Bandung : CV Angkasa.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2014. *Kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta : bumi aksara.

- Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Kharisma Putra Utama.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indoneisa.
- Silberman, M. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido.